

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Strategi Pengembangan Lembaga Pendidikan Nonformal Yayasan Tarbiyah Syamilah di Kabupaten Ogan Ilir”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan lembaga pendidikan nonformal Yayasan Tarbiyah Syamilah di Kabupaten Ogan Ilir, kendala dan pengaruh pengembangan lembaga pendidikan Nonformal Yayasan Tarbiyah Syamilah di Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mencari data di lapangan untuk mendukung teori yang digunakan. Metode atau pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan wawancara terdiri dari 4 (empat) informan, yaitu ketua pengurus harian Yayasan Tarbiyah Syamilah sebagai informan kunci, pengurus harian Yayasan Tarbiyah Syamilah sebagai informan utama, serta ketua dan anggota unit RMT Tarbiyah Syamilah sebagai informan pendukung. Kemudian, dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan strategi pengembangan lembaga pendidikan nonformal Yayasan Tarbiyah Syamilah di Kabupaten Ogan Ilir menggunakan teori *master strategy* yang terdiri dari *entetprise strategy*, *corporate strategy*, *business strategy*, dan *fungisional strategy*. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan Yayasan Tarbiyah Syamilah adalah terbatasnya fasilitas sarana prasarana dan dana pengembangan karena belum adanya donatur tetap. Selain itu, Tarbiyah Syamilah terkadang masih kekurangan sumberdaya manusia. Berangkat dari teori Kiai Sahal Mahfud dalam buku pengembangan masyarakat Islam bahwa pengembangan dan pembangunan masyarakat melalui aktualisasi perilaku amar ma’ruf nahi munkar sebagaimana dalam Qs. Ali Imran ayat ke-110 dan menjadi bagian dari dakwah bil-hal yaitu dakwah dengan perbuatan yang nyata, maka pengaruh pengembangan lembaga pendidikan nonformal Yayasan Tarbiyah Syamilah ditandai dengan terlaksananya program pendidikan keaksaraan, pendidikan vokasionnal, pendidikan umum dan penyuluhan, serta pendidikan penyegaran jiwa.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Pendidikan Nonformal.